

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

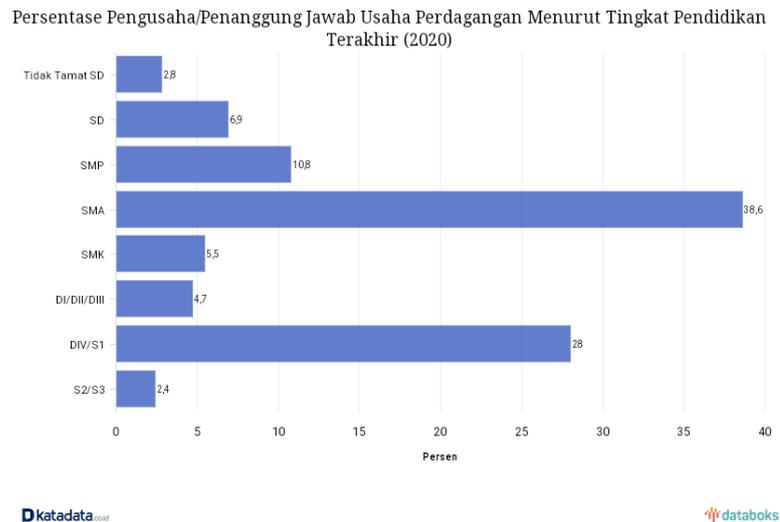
Dampak era digital memberikan perubahan pada dinamika kehidupan terutama di dunia bisnis. Karena pada era ini membuat akses peluang usaha lebih mudah dan cepat. Tanpa modal besar dan tempat seseorang bisa menjalankan usaha dengan memanfaatkan teknologi digital baik melalui *Facebook, Instagram, WhatsApp*, dan *Marketplace*.

Fenomena ini disikapi dengan maraknya orang berbisnis *online*, tidak terkecuali di kalangan generasi muda termasuk mahasiswa. Maraknya generasi muda dalam menjalankan bisnis menjadi hal positif bagi terealisasinya gerakan kewirausahaan yang dirancang pemerintah. Kewirausahaan menjadi peranan penting bagi perkembangan perekonomian. Dalam hal ini, kewirausahaan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat terhadap pertumbuhan dan pemerataan pertumbuhan ekonomi.²

² Wiwik Maryati dan Ida Masriani, "Peluang Bisnis di Era Digital Bagi Generasi Muda dalam Berwirausaha: Strategi Memperkuat Perekonomian", *Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol. 4 No. 2, Desember (2019), hal. 126

Gambar 1.1

Persentase Pengusaha/Penanggungjawab Usaha Perdagangan Menurut Tingkat Pendidikan Terakhir (2020)



Sumber: katadata.co.id

Berdasarkan data di atas, Badan Pusat Statistika (BPS) mencatat ada 129.137 unit usaha perdagangan menengah dan besar di Indonesia pada tahun 2020. Dari jumlah tersebut, mayoritas 39% pemilik usaha merupakan lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA). Sementara itu, pemilik usaha perdagangan yang memiliki tingkat pendidikan terakhir Diploma IV/S1 sebanyak 28%. Lalu, sebanyak 10,8% merupakan lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Ada pula 6,9% pemilik usaha perdagangan yang merupakan lulusan Sekolah Dasar (SD) dan sebanyak 5,5% merupakan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Kemudian, presentase pemilik usaha perdagangan yang memiliki tingkat pendidikan Diploma I/II/III sebesar 4,7%. Sementara lulusan S2/S3 sebesar 2,4%. Jika hal tersebut dilihat dari jenis kelamin. Mayoritas pengusaha di Indonesia merupakan laki-laki sebesar 79,5%. Sedangkan,

berdasarkan kategori umur, mayoritas pengusaha bukan usia muda tetapi berumur diatas 30 tahun sebesar 89,7%.³

Selain itu, menurut pengamat politik dari Lembaga Kajian dan Analisa Sosial dalam revolusi industri 4.0 akan menjadi sebuah tantangan bagi semua pihak baik pekerja, pemerintah, maupun penyedia lapangan. Proses digitalisasi industri akan menyebabkan penggunaan tenaga kerja yang sedikit.⁴

Menurut Yusnandar dalam Sari dan Rahayu, perkembangan internet di Indonesia cukup pesat. Sehingga, dapat memberikan peluang untuk mengatasi pengangguran yang ada melalui penyelenggaraan bisnis *online* atau berwirausaha dengan menggunakan internet. Perkembangan ekonomi digital di Indonesia dapat memotivasi mahasiswa untuk terjun ke dunia wirausaha.⁵ Selain itu, kewirausahaan dapat melakukan pengakeragaman produk baik barang maupun jasa, meningkatkan persaingan untuk meningkatkan efesiensi, mengaktualisaasi pengetahuan yang diserap, penciptaan tenaga kerja yang baru, peningkatan inovasi dan produktivitas kerja.⁶

³ Vika Azkiya Dihni, “*Persentase Pengusaha/Penanggunjawab Usaha Perdagangan Menurut Tingkat Pendidikan Terakhir (2020)*”, dalam <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/17/pengusaha-di-indonesia-paling-banyak-lulusan-sma> diakses pada 5 Februari 2023

⁴ Oni, “*Revolusi Industri 4.0, 2019 Bakal Terjadi PHK Besar-besaran*”, dalam <https://www.harianterbit.com/megapolitan/pr-2741980809/revolusi-industri-40-2019-bakal> diakses pada tanggal 8 Oktober 2022

⁵ Bida Sari dan Maryati Rahayu, “*Pengaruh Lingkungan, Pendidikan Kewirausahaan, dan Penggunaan E-Commerce Pada Peningkatan Minat Berwirausaha Mahasiswa FEB UPI YAI*”, *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, Vol. 2 No. 3, Juli (2020), hal. 21

⁶ Muhammad Syahrul Hidayat, dkk, “*Aktivitas Kewirausahaan dan Pertumbuhan Ekonomi: Analisis Data Panel Negara-Negara Eropa*”, *Al-Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, Vol. 17 No. 3, 2023, hal. 1539

Tabel 1.1
Data Pemutusan Hubungan Kerja Menurut Provinsi di Indonesia
Tahun 2022 (Januari s.d September)

No.	Provinsi	TK ter-PHK
1	Banten	3,703
2	DKI Jakarta	1,655
3	Jawa Timur	1,250

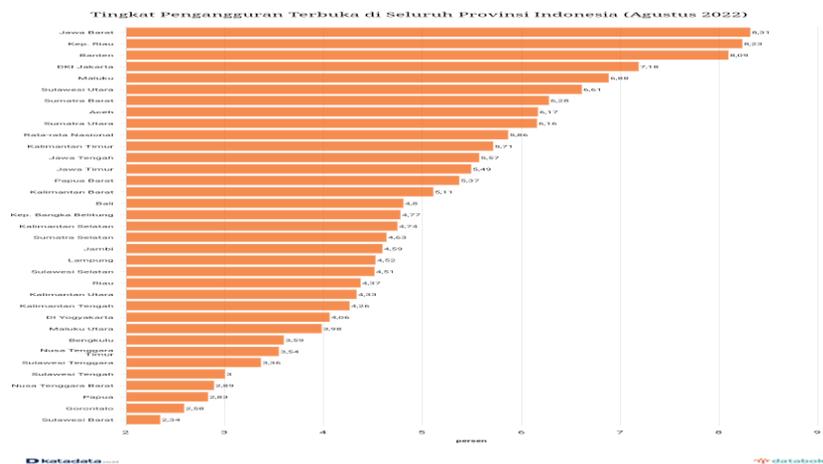
Sumber: Ditjen PHI dan JSK, data bulan Januari s.d September 2022

Berdasarkan data dari Ditjen Pengadilan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja, bahwa terdapat Pemutusan Hubungan Kerja sebanyak 10.765 tenaga kerja. Jumlah tenaga kerja ter-PHK paling banyak terdapat di provinsi Banten sebesar 3.703 tenaga kerja. Kemudian, disusul provinsi DKI Jakarta sebesar 1.655 tenaga kerja dan provinsi Jawa Timur sebesar 1,250 tenaga kerja. Dari data tersebut, provinsi Jawa Timur urutan ke tiga secara nasional.⁷

⁷ Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, “Data Tenaga Kerja ter-PHK, September 2022”, dalam <https://satudata.kemnaker.go.id/data/kumpulan-data/55>, diakses 12 November 2022

Gambar 1.2

Tingkat Pengangguran Terbuka di Seluruh Provinsi Indonesia (Bulan Agustus 2022)



Sumber: katadata.co.id

Berdasarkan data di atas, terdapat tingkat pengangguran terbuka atau tenaga kerja yang tidak dimanfaatkan di seluruh provinsi Indonesia sebesar 5,86% pada bulan Agustus 2022. Dalam gambar di atas, terdapat tingkat pengangguran terbuka paling tinggi berada di provinsi Jawa Barat sebesar 8,31%. Sedangkan, angka terendah berada di provinsi Sulawesi Barat sebesar 2,34%. Menurut BPS, pengangguran tercatat meliputi empat kelompok, yakni: 1) Penduduk yang aktif mencari pekerjaan, 2) Penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, 3) Penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan, 4) Penduduk

yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan tetapi belum memulai bekerja.⁸

Sehingga, dengan adanya data di atas sebagai mahasiswa dapat melakukan meminimalisir tersebut digunakan untuk membangun usaha yang dapat menimbulkan keuntungan bagi mahasiswa yang membuka usaha. Menurut Ismun Ali, ada 5 esensi pokok dalam wirausaha, yakni: 1) Kemauan kuat untuk berkarya secara mandiri, mempunyai ide-ide cemerlang, optimis dalam berusaha, mengembangkan gagasan yang dimiliki, unik, diminati banyak orang, terutama bidang ekonomi, 2) Kemampuan untuk mengambil resiko dan keputusan, 3) Kemampuan berpikir dan bertindak secara kreatif dan inovatif, 4) Kemauan bekerja secara teliti, tekun dan produktif, 5) Berkarya dengan semangat kebersamaan dan menjalankan etika bisnis yang sehat.⁹

Dalam membangun sebuah usaha atau bisnis mahasiswa dapat menggunakan *handpone* untuk fasilitas dalam mempromosikan bisnisnya, atau juga bisa dari mulut ke mulut. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa dalam berwirausaha dapat memanfaatkan lingkungan sekitar. Menurut Bida Sari dan Maryati Rahayu, lingkungan adalah suasana yang dapat memberikan pengaruh dalam pola pikir baik secara langsung dan tidak langsung terhadap perkembangan jiwa dan sikap individu.

⁸ Adi Ahdiat, “*Ini Provinsi dengan Tingkat Pengangguran Tertinggi pada Agustus 2022*”, dalam <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/11/09/ini-provinsi-dengan-tingkat-pengangguran-tertinggi-pada-agustus-2022>, diakses 12 November 2022

⁹ Ismun Ali, “Upaya Menumbuhkembangkan Kewirausahaan di Kalangan Mahasiswa”, *Jurnal Mubtadiin*, Vol. 7 No. 2 (Juli-Desember), 2021, hal. 159

Sehingga, di dalam lingkungan tersebut tentu banyak sekali peluang yang dapat diambil ketika mau mendirikan sebuah usaha atau bisnis, seperti kerabat atau saudara, teman kuliah, dan masyarakat. Pada penelitian ini memfokuskan pada lingkungan keluarga. Lingkungan dalam berwirausaha haruslah lingkungan yang mendorong penciptaan usaha baru dengan kemudahan permodalan, tersedianya insentif untuk memulai usaha, infrastruktur yang mendukung dan efisien sehingga dapat meningkatkan kewirausahaan yang signifikan.¹⁰

Di dalam hal ini keberhasilan wirausaha dapat dilihat dari lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga adalah lingkungan tempat belajar pertama seorang anak. Indikator dalam lingkungan keluarga dapat berupa: 1) Cara orang tua mendidik, 2) Relasi antar anggota, 3) Suasana rumah, 4) Keadaan ekonomi, 5) Pengertian orang tua, 6) Latar belakang kebudayaan.¹¹ *Pertama*, menurut Citradewi dan Margunani dalam artikel jurnal yang berjudul “*Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Aktivitas Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang*”, memberikan hasil bahwa variabel lingkungan keluarga secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel aktivitas berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Semarang, serta memberikan hasil bahwa secara parsial variabel lingkungan keluarga berpengaruh positif namun

¹⁰ Bida Sari dan Maryati Rahayu, “Pengaruh Lingkungan, Pendidikan Kewirausahaan, dan Penggunaan E-Commerce Pada Peningkatan Minat Berwirausaha Mahasiswa FEB UPI YAI”, *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, Vol. 2 No. 3, (Juli), 2020 hal. 23

¹¹ Slameto, “*Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya Ed. Rev. Cet. 5*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hal. 60 – 64

tidak signifikan terhadap variabel aktivitas berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Semarang.¹² *Kedua*, menurut Wongso, dkk dalam artikel jurnal yang berjudul “*Pengaruh Risk Tolerance, Lingkungan Keluarga, Motivasi Berwirausaha Terhadap Mental Kewirausahaan Mahasiswa*”, memberikan hasil bahwa variabel lingkungan keluarga secara simultan berpengaruh terhadap variabel mental kewirausahaan mahasiswa dan memberikan hasil secara parsial variabel lingkungan keluarga tidak memiliki pengaruh terhadap variabel mental kewirausahaan mahasiswa.¹³ *Ketiga*, menurut Susanto dalam artikel jurnal yang berjudul “*Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*”, memberikan hasil bahwa variabel lingkungan keluarga memiliki pengaruh secara parsial dan simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.¹⁴ *Keempat*, menurut Ramadhani, dkk dalam artikel jurnal yang berjudul “*Pengaruh Lingkungan Wirausahawan dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Administrasi Bisnis Angkatan 2016-2018)*”, memberikan hasil bahwa variabel lingkungan wirausaha berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha pada mahasiswa Administrasi Bisnis angkatan 2016-2018.¹⁵ *Keenam*,

¹² Adelina Citradewi dan Margunani, “Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Aktivitas Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang”, *EEAJ*, Vol. 5 No. 2, 2016, hal. 519 – 531

¹³ Reynold Wongso, dkk, “Pengaruh Risk Tolerance, Lingkungan Keluarga, Motivasi Berwirausaha Terhadap Mental Kewirausahaan Mahasiswa”, *Jurnal Manajemen dan Start Up Bisnis*, Vol. 5 No. 5 (Desember), 2020, hal. 375 – 376

¹⁴ Samuel Christian Susanto, “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa”, *Jurnal Manajemen dan Start Up Bisnis*, Vol. 2 No. 3, (Agustus), 2017, hal. 282

¹⁵ Aulia Rehna Ramadhani, Finnah Fourqoniah, dan Ana Noor Andriana, “Pengaruh Lingkungan Wirausahawan dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi

menurut Candi dan Wiradinata dalam artikel jurnal yang berjudul “*Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Ciputra*”, memberikan hasil bahwa variabel lingkungan keluarga berpengaruh secara simultan terhadap variabel minat berwirausaha mahasiswa Universitas Ciputra.¹⁶

Selanjutnya, dalam membangun bisnis dapat menggunakan pengetahuan yang dimiliki guna mencapai keberhasilan wirausaha. Seorang wirausaha dikatakan berhasil ketika mampu mengimplementasikan pengetahuan dan berani mengambil resiko. Menurut Anugrah Putra, pengetahuan adalah pemahaman yang dimiliki dalam mengembangkan peluang-peluang usaha yang menguntungkan bagi dirinya maupun masyarakat¹⁷. Pengetahuan dapat berdampak terhadap keberhasilan wirausaha ketika mengimplementasikan hal-hal yang dipelajari, seperti: 1) Memahami karakteristik dan perilaku wirausaha, 2) Memahami perencanaan bisnis, 3) Memahami legalitas usaha.¹⁸ *Pertama*, menurut Supriaman dalam artikel jurnal yang berjudul “*Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Politeknik LP3I Jakarta*”, memberikan

Kasus Pada Mahasiswa Administrasi Bisnis Angkatan 2016 – 2018)” *Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, Vol. 5 No. 1, (April, 2021), hal. 45 – 46

¹⁶ Feby Putri Candi dan Trianggoro Wiradinata, “Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Ciputra”, *Performa: Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis*, Vol. 3 No. 3, hal. 270 – 278

¹⁷ Anugrah Putra Rahmansyah, dkk, “Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Islam Semester VI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara)”, *Jurnal Manajemen Akuntansi*, Vol. 1 No. 2, (Mei), 2021, hal. 250

¹⁸ Suparso, dkk, “*Spirit of Entrepreneur*”, (Jakarta: Ukrida Press, 2017), hal. 9 – 11

hasil bahwa variabel pengetahuan terdapat pengaruh secara positif terhadap variabel minat berwirausaha pada Mahasiswa Politeknik LP3I Jakarta.¹⁹ *Kedua*, menurut Alfaruk dalam artikel jurnal yang berjudul “*Pengaruh Pemanfaatan Sosial Media, Motivasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*”, memberikan hasil bahwa variabel pengetahuan tidak ada pengaruh secara parsial terhadap variabel minat berwirausaha mahasiswa.²⁰ *Ketiga*, menurut Noviantoro dan Rahmawati dalam artikel jurnal yang berjudul “*Pengaruh Pengetahuan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi FE UNY*”, memberikan hasil bahwa variabel pengetahuan berpengaruh positif terhadap variabel minat berwirausaha pada mahasiswa.²¹ *Keempat*, menurut Suryaningsih dan Agustin dalam artikel jurnal yang berjudul “*Pengaruh Kepribadian dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*”, memberikan hasil bahwa variabel pengetahuan terdapat pengaruh terhadap variabel minat berwirausaha mahasiswa.²² *Kelima*, menurut Ramadhania yang berjudul “*Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan*

¹⁹ Saun Supriaman, “Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Politeknik LP3I Jakarta”, *Jurnal Lentera Bisnis*, Vol. 2 No. 1, hal. 81

²⁰ Muhammad Hasym Alfaruk, “Pengaruh Pemanfaatan Sosial Media, Motivasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo”, *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, Vol. 4 No. 2, 2016, hal. 171

²¹ Galih Noviantoro dan Diana Rahmawati, “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi FE UNY”, *Jurnal Fakultas Ekonomi*, 2017, hal. 9

²² Tutut Suryaningsih dan Titis Mia Agustin, “Pengaruh Kepribadian dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 13, No. 1, 2020, hal. 47

Praktek Kewirausahaan dalam Menumbuhkembangkan Perilaku Kewirausahaan Mahasiswa”, memberikan hasil bahwa variabel pengetahuan secara signifikan berpengaruh terhadap variabel menumbuhkembangkan perilaku kewirausahaan mahasiswa perguruan tinggi swasta di Kota Padang.²³

Selain itu, kegiatan membangun usaha juga dapat menggunakan keterampilan yang dimiliki. Keterampilan adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru. Dalam berwirausaha diperlukan ada 3 keterampilan, yakni: keterampilan teknis, manajemen bisnis, dan jiwa kewirausahaan personal.²⁴ *Pertama*, menurut Putra dan Ardiani dalam artikel jurnal yang berjudul “*Pengaruh Keterampilan yang dimiliki dengan Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Harapan Medan*”. Dari penelitian tersebut memberikan hasil bahwa variabel keterampilan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat berwirausaha.²⁵ *Kedua*, menurut Amalia dalam artikel jurnal yang berjudul “*Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Praktikum Kewirausahaan dengan Model Pendirian Perusahaan Dalam Menumbuhkan Minat dan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*”, memberikan hasil bahwa persepsi pembelajaran praktikum kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan dalam menumbuhkan keterampilan

²³ Ramadhania, “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Praktek Kewirausahaan dalam Menumbuhkembangkan Perilaku Kewirausahaan Mahasiswa”, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 9 No. 2, (Mei), 2018, hal. 74

²⁴ Ika Zenita Ratnaningsih, dkk, “*Modul Pelatihan “Best Idea”*”, (Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro, 2020), hal. 20

²⁵ Rizky Putra dan Winda Ariani, “Pengaruh Keterampilan yang dimiliki dengan Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Harapan Medan”, *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 4 No. 1, (Oktober, 2019), hal. 6

berwirausaha memiliki persepsi dalam kategori tinggi.²⁶ *Ketiga*, menurut Adi dalam artikel jurnal yang berjudul “*Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha Berpengaruh Terhadap Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2016 UNIROW Tuban*”, memberikan hasil bahwa variabel pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan berwirausaha.²⁷ *Keempat*, menurut Sagir, dkk dalam artikel jurnal yang berjudul “*Pengaruh Pemberian Mata Kuliah Pengembangan Kewirausahaan Terhadap Minat dan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Pada Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Mataram*”, memberikan hasil bahwa variabel pengembangan kewirausahaan dan minat berpengaruh signifikan terhadap keterampilan berwirausaha.²⁸

Dengan adanya dorongan dari lingkungan keluarga, pengetahuan dan keterampilan. Maka, akan terbentuk keberhasilan untuk berwirausaha. Keberhasilan wirausaha adalah suatu usaha yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan.²⁹ Terdapat 18 indikator untuk menempuh keberhasilan wirausaha, sebagai berikut: 1) Niat pada suatu tujuan, 2) Bersemangat dan bersungguh-

²⁶ Amalia, “Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Praktikum Kewirausahaan dengan Model Pendirian Perusahaan Dalam Menumbuhkan Minat dan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”, *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, Vol. 5 No. 4, 2016, hal. 334

²⁷ Handaru Indrian, “Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha Berpengaruh Terhadap Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2016 UNIROW Tuban” *Jurnal Teladan*, Vol. 4 No. 2, (November), 2019, hal. 107 – 116

²⁸ Junaidi Sagir, “Pengaruh Pemberian Mata Kuliah Pengembangan Kewirausahaan Terhadap Minat dan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Pada Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Mataram”, *Jurnal Magister Manajemen Unram*, Vol. 9 No. 2, Juni 2020, hal. 173

²⁹ Enik Listyaningsih dan Antonius Yogi Pratama, “*Buku Ajar Kewirausahaan Untuk Mahasiswa Kesehatan*”, (Yogyakarta: Deepublish, 2022), hal. 21

sebenarnya, 3) Berani mengambil risiko, 4) Berfikir maju, 5) Mudah beradaptasi, 6) Memanfaatkan kesempatan, 7) Mau mendengar pendapat dan kritikan dari orang lain, 8) Percaya diri, 9) Berkomunikasi dengan baik, 10) Tekun dan tidak merasa puas, 11) Memiliki kemampuan analisis yang baik, 12) Memahami proses, 13) Tidak takut gagal, 14) Disiplin, 15) Berinvestasi pada diri sendiri, 16) Beradaptasi dengan adanya kemajuan teknologi, 17) Suka menolong, 18) Menyukai tantangan.³⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menjadikan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan Tahun 2019 sebagai responden. Dimana pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam ini terdapat 7 program studi, antara lain: 1) Akuntansi Syariah, 2) Perbankan Syariah, 3) Ekonomi Syariah, 4) Manajemen Keuangan Syariah, 5) Manajemen Bisnis Syariah, 6) Manajemen Zakat dan Wakaf, 7) Pariwisata Syariah. Pada penelitian ini, mengambil populasi hanya pada mahasiswa/i jurusan Ekonomi Syariah semester 8. Dimana populasi tersebut sudah menempuh mata kuliah Kewirausahaan dan Ekonomi Bisnis Digital. Kewirausahaan adalah suatu ilmu yang mengkaji tentang cara memulai usaha yang dibangun berdasarkan inovasi untuk menghasilkan sesuatu yang baru, memberikan nilai tambah, memberikan manfaat, menciptakan lapangan pekerjaan, dan berguna bagi orang lain.³¹ Sedangkan, ekonomi bisnis digital adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang cara memanfaatkan teknologi informasi dan dapat menjalankan aktivitas usaha secara digital. Dalam mata kuliah ini, terdapat teori dan praktik yang dinilai

³⁰ Kurnia Dewi, dkk, “*Manajemen Kewirausahaan*”, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal. 9 – 13

³¹ Abdul Manap, “*Manajemen Kewirausahaan Era Digital Edisi Revisi*”, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2021), hal. 6

dapat mengembangkan aktivitas usaha dalam menggunakan teknologi digital. Sehingga, dengan adanya hal itu dapat menunjang keberhasilan usaha pada era revolusi 4.0. Mengenai hal itu, peneliti tertarik meneliti **“Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan, dan Keterampilan Terhadap Keberhasilan Wirausaha Pada Era Revolusi 4.0 (Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2019)”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahan yang terjadi, antara lain:

1. Jumlah pengusaha Sarjana di Indonesia masih sedikit dibandingkan jumlah pengusaha yang dilakukan Sekolah Menengah Atas.
2. Pemutusan Hubungan Kerja di Era Digital meningkat pesat.
3. Jumlah pengangguran di Indonesia masih tinggi akibat tidak mempunyai lapangan pekerjaan untuk menampung angkatan kerja yang ada.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah variabel lingkungan keluarga berpengaruh terhadap keberhasilan wirausaha pada era revolusi industri 4.0 di Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2019?
2. Apakah variabel pengetahuan berpengaruh terhadap keberhasilan wirausaha pada era revolusi industri 4.0 di Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2019?
3. Apakah variabel keterampilan berpengaruh terhadap keberhasilan wirausaha pada era revolusi industri 4.0 di Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2019?

4. Apakah variabel lingkungan keluarga, pengetahuan, dan keterampilan berpengaruh terhadap keberhasilan wirausaha pada era revolusi industri di Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2019?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap keberhasilan wirausaha pada era revolusi industri 4.0 di Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap keberhasilan wirausaha pada era revolusi industri 4.0 di Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan terhadap keberhasilan wirausaha pada era revolusi industri 4.0 di Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2019.
4. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga, pengetahuan, dan keterampilan terhadap keberhasilan wirausaha pada era revolusi industri 4.0 di Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2019.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini, nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Kegunaan secara teoritis

Diharapkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini bermanfaat untuk ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan dibidang berwirausaha dan nantinya dapat dijadikan referensi dalam melakukan penelitian maupun suatu pembaharuan mengenai masalah yang serupa.

2. Kegunaan secara praktis

a) Bagi Peneliti

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai lingkungan, keterampilan, dan pengetahuan terhadap keberhasilan wirausaha dapat menambah wawasan dan dapat melatih kemampuan berpikir kritis terhadap isu-isu yang terjadi di kehidupan sehari-hari.

b) Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk tambahan informasi, wawasan tentang keberhasilan wirausaha, menambah literatur dan informasi bagi mahasiswa program studi Ekonomi Syariah yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.

c) Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi untuk berwirausaha dan ikut mengurangi pengangguran dari lulusan sarjana. Selain itu, juga diharapkan agar penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi untuk mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan Tahun 2019, jurusan Ekonomi Syariah yang sudah menempuh mata kuliah Kewirausahaan dan Ekonomi Bisnis Digital. Dengan adanya mata kuliah tersebut diharapkan dapat menumbuhkan keberhasilan wirausaha, serta dapat menciptakan lapangan pekerjaan di dunia usaha.

2. Keterbatasan Penelitian

- a) Penelitian ini berfokus pada variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).
Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah lingkungan keluarga (X_1), keterampilan (X_2), dan pengetahuan (X_3). Sedangkan, variabel terikat dalam penelitian ini adalah keberhasilan wirausaha (Y).
- b) Penelitian ini hanya dilakukan di Program Studi Ekonomi Syariah Semester 8 Angkatan 2019.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a) Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga adalah lingkungan sosial pertama kali dimana tempat belajar pertama dan interaksi didalam hubungan interaksi dalam kelompoknya.³²

b) Pengetahuan

Pengetahuan adalah pemahaman yang didapat untuk memanfaatkan peluang-peluang yang ada, bagaimana merintis usaha baru, menghasilkan usaha baru, dan menghasilkan produk atau jasa baru sebagai modal untuk berwirausaha.³³

³²Saun Supriaman, “Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Politeknik LP3I Jakarta”, *Jurnal Lentera Bisnis*, 8(1), 2019, hal. 67

³³ Josia Sanchaya Hendrawan dan Hani Sirine, “Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan)”, *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, Vol. 2 No. 3, (September, 2017), hal. 298 – 299

c) Keterampilan

Keterampilan adalah kemampuan menggunakan pengetahuan dalam membuat sesuatu yang lebih bermakna. Keterampilan dapat menunjang keberhasilan usaha yang akan dibangun.³⁴

d) Keberhasilan Wirausaha

Keberhasilan wirausaha adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan suatu bisnis. Sehingga, keberhasilan wirausaha dapat terjadi ketika wirausaha mempunyai kemauan dan kemampuan, bisa melihat peluang bisnis, dan mempunyai tekad yang kuat.³⁵

2. Definisi Operasional

Secara operasional yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menguji apakah variabel lingkungan keluarga, pengetahuan, dan keterampilan akan mempengaruhi variabel keberhasilan wirausaha. Jika variabel tersebut mempengaruhi, maka variabel lingkungan, pengetahuan, keterampilan akan mendorong keberhasilan wirausaha mahasiswa program studi Ekonomi Syariah Angkatan Tahun 2019.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah penelitian dan membantu dalam perumusan kesimpulan, dalam penelitian ini terdapat enam bab dan di dalamnya ada sub bab yang digunakan untuk perincian bab. Oleh karena itu, diperlukan sistematika penulisan penelitian, sebagai berikut:

³⁴ Ika Zenita Ratnaningsih, dkk, “Modul Pelatihan “Best Idea””, (Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro, 2020), hal. 20 – 21

³⁵ Enik Listyaningsih dan Antonius Yogi Pratama, “Buku Ajar Kewirausahaan Untuk Mahasiswa Kesehatan”, (Yogyakarta: Deepublish, 2022), hal. 21

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan mencakup latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini mendeskripsikan tentang lingkungan keluarga, keterampilan dan pengetahuan terhadap keberhasilan wirausaha. Selain itu, juga mencakup penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan variabel yang digunakan oleh peneliti untuk penelitian, mencakup, sebagai berikut: 1) Pendekatan dan jenis penelitian, 2) Populasi, sampling dan sampel penelitian, 3) Sumber data, variabel dan skala pengukuran, 4) Teknik pengambilan sampel dan instrumen penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini memberikan hasil penelitian yang telah diteliti. Kemudian, mendeskripsikan data dan melakukan pengujian hipotesis.

BAB V PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang pembahasan hasil penelitian mulai dari perumusan masalah yang awal hingga terakhir.

BAB VI PENUTUP

Dalam bab ini merupakan bab terakhir yang berisi uraian lebih singkat meliputi kesimpulan dan saran dari peneliti.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN**